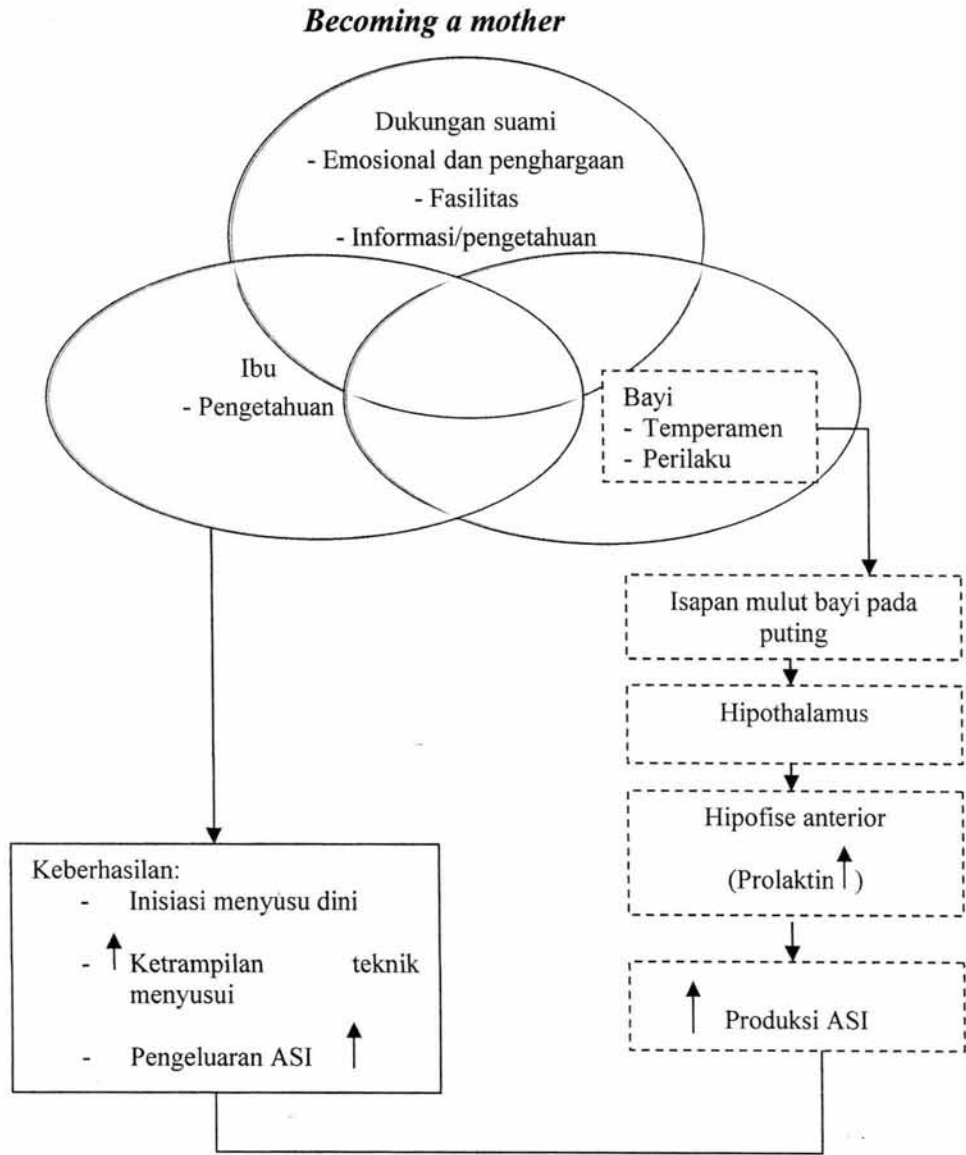


**BAB 3**

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

**3.1 Kerangka Konseptual Penelitian**



**Keterangan:**  : Di Teliti  
 : Tidak di teliti

Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian model laktasi *becoming a mother*.

Dalam kerangka konseptual dapat di jelaskan model laktasi *becoming a mother* (Ramona T. Mercer) menempatkan interaksi antara ibu, bayi dan ayah sebagai sentral interaksi yang tinggal dalam satu lingkungan. Bayi baru lahir merupakan patner yang aktif dalam proses pencapaian peran ibu pada saat dilakukan tindakan menyusui dini. Keberhasilan menyusui dini dipengaruhi oleh peran ibu serta peran pasangan dan bayinya akan merefleksikan kompetensi ibu dalam menjalankan perannya pada saat memberikan ASI selanjutnya dengan teknik menyusui yang benar. Pengisapan oleh bayi dengan teknik menyusui yang benar dalam posisi dan pelekatan yang benar menstimulasi pelepasan prolaktin sehingga dapat mempertahankan laktasi dan pengeluaran ASI menjadi lancar. Pada saat menyusui ibu mengalami respon fisiologis. Stimulus isapan bayi secara fisiologis mengirimkan pesan ke hipotalamus yang merangsang hipofisis anterior untuk melepaskan prolaktin, suatu hormone yang meningkatkan produksi ASI oleh sel-sel alveolar kelenjar payudara. Jumlah prolaktin yang disekresi dan jumlah susu yang diproduksi berkaitan dengan besarnya stimulus isapan bayi yaitu frekuensi, intensitas dan lama bayi menghisap (Bobak, 2005).

### **3.2 Hipotesis Penelitian**

1. Ada pengaruh model laktasi *becoming a mother* terhadap keberhasilan inisiasi menyusui dini di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kendangsari Surabaya.
2. Ada pengaruh model laktasi *becoming a mother* terhadap teknik menyusui di Rumah Sakit Ibu Anak Kendangsari Surabaya.
3. Ada pengaruh model laktasi *becoming a mother* terhadap pengeluaran ASI di Rumah Sakit Ibu Anak Kendangsari Surabaya.

**BAB 4**  
**METODE PENELITIAN**